

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu wawasan kecerdasan anak yang paling mendasar adalah pendidikan. Pendidikan menjadi suatu hal yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Peran pendidikan bagi kita sebagai merupakan sebuah proses untuk mendapatkan kehidupan yang lebih berkualitas yang tidak hanya dalam kepentingan hidup pribadi melainkan dapat berperan dalam bermasyarakat maupun bangsa dan negara.¹ Pendidikan dapat digunakan sebagai wadah atau tempat untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yaitu usaha sadar dan sistematis yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah pengaruh terhadap peserta didik supaya sikap dan tabiat yang bermutu itu ada serta berdaya guna sesuai dengan cita-cita pendidikan.²

Pendidikan mempunyai aspek yaitu pemikiran, keterampilan dan kebiasaan oleh beberapa orang yang secara turun-temurun diturunkan melalui pembelajaran, penelitian, ataupun latihan.³ Mencerdaskan kehidupan bangsa pada pembukaan UUD 1945 merupakan salah satu bukti bahwa pendidikan sangat penting dan selalu dijunjung tinggi.

Pendidikan nasional dalam tujuannya hanya dapat diwujudkan dengan menitikberatkan pada beberapa hal. Salah satu hal yang harus diperhatikan yaitu standar nasional yang telah diatur dalam Peraturan tentang Standar Nasional Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pendidikan Pasal 19 ayat 1, tertulis bahwa suatu kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara inspiratif, menyenangkan, memotivasi,

¹ Fiandita Aghnia, Skripsi: “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Cipto Mangunkusumo Kecamatan Margadana Kota Tegal” (Semarang: UNNES, 2020), 1.

² Fiandita Aghnia, Skripsi: “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Cipto Mangunkusumo Kecamatan Margadana Kota Tegal, 3.

³ Lestari, Muhsin, & Rozi, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin, Belajar, Kompetensi Sosial Guru, dan Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar, *Economic Education*, 2019, 302-317.

interaktif, menantang, dan memberikan wadah kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Setiap satuan pendidikan mewujudkan setiap hal yang telah direncanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran agar efisiensi dan efektifitas kompetensi kelulusan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu tujuan dalam pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Gardner mengemukakan bahwa ada delapan macam kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan kecerdasan naturalis, kecerdasan bahasa, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan logika-matematis, kecerdasan interpersonal, kinestetik, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan musikal.⁴ Pada pembahasan ini penulis lebih terfokuskan pada salah satu yaitu kecerdasan interpersonal, kecerdasan ini adalah keterampilan seseorang untuk saling menguntungkan dari kedua pihak dengan memiliki kemampuan untuk memelihara hubungan sosial, menciptakan dan membangun suatu hubungan.⁵

Landasan terpenting dalam kurikulum 2013 adalah melatih siswa agar mandiri serta aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, melatih dan meningkatkan kecerdasan interpersonal diharuskan untuk siswa, karena untuk membangun hubungan yang baik dengan guru dan siswa lainnya serta menghilangkan malu atau enggan untuk bertanya dapat diperoleh melalui kecerdasan interpersonal yang baik.

Masalah kecerdasan interpersonal yang terjadi dalam kegiatan belajar mandiri dapat menjadikan siswa kurang aktif dalam bekerja sama dengan siswa lain serta rendahnya kemampuan dalam berinteraksi. Selain itu, minat yang ada pada siswa juga harus diperhatikan. Minat dicirikan oleh perasaan suka terhadap sesuatu yang mendorongnya untuk melaksanakan hal tersebut tanpa ada perintah dari orang lain. Hal tersebut dapat menumbuhkan minat seseorang karena diterimanya suatu hubungan dari diri individu dengan hal lain di luar dirinya.

Minat dalam diri seseorang akan diungkapkan melalui

⁴ Hamzah Uno & Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 11.

⁵ Hamzah Uno & Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, 20.

pernyataan yang dapat menunjukkan bahwa seseorang cenderung menyukai sesuatu lebih dari sesuatu yang lain. Suatu ekspresi yang akan menunjukkan bahwa terdapat suka dengan suatu hal dapat dilihat dari perhatiannya terhadap hal tersebut. Misal koleksi anak berupa benda seperti boneka, peranko, poster dan lainnya. Namun pada minat baca anak tidak akan muncul dengan begitu melainkan terdapat berbagai tahapan melalui proses panjang secara teratur dan berkesinambungan.

Rendahnya minat baca sebagian siswa disebabkan ketidakterbiasaan siswa dalam membaca baik di rumah maupun di sekolah. Dengan begitu siswa cepat bosan ketika belajar yang banyak dituntut membaca seperti pada konten IPS, frekuensi membaca dan kuantitas membaca juga akan lebih sedikit yaitu pada tahap pra membaca, tahap membaca, dan pasca membaca. Tiga tahapan dalam membaca inilah yang perlu diperhatikan siswa saat membaca. Tiga tahap membaca mereka memiliki aktivitas yang berbeda.⁶

Pendidikan dasar khususnya jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan yang paling penting karena berfungsi sebagai pondasi awal pengetahuan siswa. Siswa akan dapat mengenal pengetahuan dasar dan mengembangkan potensi dari pelajaran yang menjadi muatan di sekolah. Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 77I Ayat 1 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa dalam struktur kurikulum pada jenjang SD/MI memuat beberapa muatan pelajaran, salah satu muatannya adalah pada mata pelajaran muatan sosial (IPS). IPS digunakan untuk mengkaji setiap kejadian, konsep, fakta, dan generalisasi yang terkait isu sosial dan lingkungan.⁷

Berdasarkan permasalahan umum yang terjadi di tingkat pendidikan dasar, maka peneliti tertarik mengambil judul yang terkait dengan masalah yang masih kerap terjadi. Seperti halnya permasalahan yang terjadi di MI Muhammadiyah Al-manar, permasalahan yang masih sering terjadi mengenai keterampilan sosial siswa yaitu masih ada siswa yang kesulitan dalam bekerja kelompok, tidak aktif, tidak punya teman, serta masih kurang penyesuaian dengan guru maupun siswa yang lain. penerapan

⁶ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 4.

⁷ R. Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 51.

minat baca juga belum optimal diterapkan, hanya beberapa kali melalui buku paket siswa tanpa memperhatikan keterampilan sosial siswa serta minatnya terhadap membaca. Disisi lain perhatian pada siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru belum maksimal sehingga hal tersebut juga berkaitan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 24 februari 2021 dengan cara melakukan wawancara pada guru yang menjadi wali kelas 4 (Ibu Sri Ulfah). Pada wawancara tersebut dijelaskan bahwa di MI Muhammadiyah Al-manar dapat diketahui siswa masih kurang dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk berinteraksi dalam pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran IPS. Siswa kurang aktif dalam berinteraksi dengan guru dan merespon materi yang telah diberikan oleh guru. Padahal, guru telah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang respon siswa. Kebanyakan siswa ketika belum bisa memahami materi pembelajaran lebih memilih diam dan tidak mau bertanya baik pada guru maupun siswa lainnya. Kemampuan siswa dalam menjalin hubungan sosial dalam konteks pembelajaran masih kurang. Siswa kurang berinisiatif untuk mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan pembelajaran, salah satunya yaitu minat baca sehingga pada jalannya suatu proses belajar mengajar masih kurang efektif. Permasalahan yang ditemukan peneliti di kelas 4 terdapat 2 siswa yang masih belum bisa membaca dan dari data harian siswa, terdapat 50% dari jumlah keseluruhan 30 siswa yang masih kurang sekali dalam minat membacanya meskipun sudah bisa membaca tetapi dalam memahami masih kurang, hal tersebut dibuktikan dengan hasil tugas yang diberikan guru. Jawaban yang ditulis hanya karangan bebas.

Oleh karena itu peneliti mencoba mencari hubungan sebab akibat antara minat baca dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa di kelas 4 MI Muhammadiyah Al-Manar dengan menggunakan alat analisis yang telah dipilih dalam menguji hipotesis peneliti yaitu menggunakan linear sederhana yang dikembangkan untuk analisis data yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Maka dari permasalahan yang terjadi peneliti mengambil judul “Hubungan Minat Baca Dan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap

Hasil Belajar Siswa kelas 4 Pada Mata Pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Al-Manar”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjadi gambaran umum terkait ruang lingkup penelitian dan kajian variabel penelitian. Pertanyaan terkait permasalahan penelitian yaitu diantaranya:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar siswa MI pada Mata Pelajaran IPS?
2. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa MI pada Mata Pelajaran IPS?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa MI pada mata pelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Mengetahui hubungan positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar siswa MI pada mata pelajaran IPS.
- b. Mengetahui hubungan positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa MI pada mata pelajaran IPS.
- c. Mengetahui hubungan positif dan signifikan minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa MI pada mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Dengan ini diharapkan adanya penguatan bukti empiris terkait ada atau tidaknya hubungan antara minat baca dengan kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar siswa MI mata pelajaran IPS. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Untuk guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah:

- a. Memberikan ide dan ilmu dalam mendidik serta meningkatkan minat baca siswa.
- b. Memberikan pemahaman kepada pendidik terkait kecerdasan interpersonal siswa

- c. Memberikan tambahan wawasan untuk memaksimalkan hasil belajar khususnya pada konten IPS siswa.
2. Untuk kepala sekolah
Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi bahan pertimbangan yang dimaksudkan untuk mengembangkan program-program di sekolah.
3. Untuk peneliti lain
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti lain yang akan mengkaji atau melihat hasil terkait hubungan antara minat baca dengan kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar siswa MI yaitu mata pelajaran IPS.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi secara umum dibagi menjadi 3 bagian, yang meliputi bagian awal, inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, daftar isi, dan daftar gambar atau tabel. Bagian kedua yaitu bagian inti yang terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V, pada bagian ketiga, adalah bagian terakhir yang berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Berikut penulis kemukakan lebih lanjut terkait bagian inti dan akhir skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang terkait dengan judul hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai hubungan minat baca dan kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang telah dilakukan melalui perhitungan uji validitas, reliabilitas, dan analisis jalur yang digunakan sebagai penentu hasil dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Sementara pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran hasil penelitian diantaranya hasil perhitungan spss, catatan observasi, foto, daftar riwayat hidup penulis, dan lainnya.

